

**PENGARUH PEMBERIAN *SCAFFOLDING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK USIA (5 – 6) TAHUN DI TK TUNAS BANGSA
MULYO ASIH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh Rhani Tania

NIM : 06141281823064

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PENGARUH PEMBERIAN *SCAFFOLDING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK USIA (5 – 6) TAHUN DI TK TUNAS BANGSA MULYO
ASIH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh :

Rhani Tania

Nim : 06141281823064

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan :

Koordinator Program studi

Pembimbing Skripsi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP.195908151986092001



Dra. Hasmalena, M. Pd
NIP.195905261984032001



**PENGARUH PEMBERIAN SCAFFOLDING TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK USIA (5 – 6) TAHUN DI TK TUNAS BANGSA MULYO
ASIH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
SKRIPSI**

Oleh :
Rhani Tania
NIM : 06141281823064

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Telah diujikan dan lulus pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 22 Juli 2022

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Hasmalena, M.Pd**
2. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd



Palembang, 22 Juli 2022



Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP.19590815198609200

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rhani Tania

Nim : 06141281823064

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pemberian *Scaffolding* Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia (5-6) Tahun Di TK Tunas Bangsa Mulyo Asih KAbupaten Musi Banyuasin” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Rhani Tania
NIM. 06141281823064

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian *Scaffolding* Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia (5-6) Tahun Di TK Tunas Bangsa Mulyo Asih Kabupaten Musi Banyuasin” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hasmalena, M. Pd selaku pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M. A, Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M. Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada semua dosen PG – PAUD FKIP Unsri, yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan Anak Usia Dini, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 28 Juli 2022



Rhani Tania

NIM.06141281823064

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Wa Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagimu Allah, Tuhan semesta alam atas segala limpahan berkat, rahmat, dan hidayatmu kepada hamba sehingga bisa menyelesaikan satu tahap dari sebuah awal perjuangan perjalanan hamba. Dengan segenap ketulusan hati mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Allah SWT berkat Rahmat dan Ridhonya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teruntuk kedua orang tuaku (Ayah Suryanto dan Ibu Ika Wulandari) tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ibu dan Ayah yang terus - menerus selalu memberikan motivasi, segala dukungan penuh, selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu memberikan nasihat agar aku terus menjadi lebih baik lagi.
- ❖ Teruntuk Adikku : Aldi Pratama dan Rezki Nugroho.
- ❖ Teruntuk diriku, terima kasih sudah kuat sampai titik ini, sabar serta bertahan dengan perjuangan dan kerasnya kehidupan untuk menjadi pribadi yang terus berusaha lebih baik lagi.
- ❖ Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku Koordinator Program Studi PG – PAUD dan sekaligus dosen penguji skripsi, terima kasih banyak sudah banyak memberikan bimbingan dan membantu kelancaran dan permasalahan dalam bidang akademik dan terkhususnya dalam kelancaran mencapai sarjana serta bimbingannya dalam perbaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberikan Kesehatan dalam setiap langkahnya.
- ❖ Ibu Dra. Hasmalena, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik (Dosen PA) yang telah banyak mencurahkan waktu, ilmu dan tenaganya untuk membimbing dan memberi arahan serta saran kepada saya selama masa studi di Universitas Sriwijaya ini. Semoga jasa ibu menjadi jalan surga bagi ibu.
- ❖ Ibu Taruni Suningsih M.Pd selaku dosen validator penelitian skripsi saya yang telah mencurahkan waktu, ilmu dan tenaganya untuk membimbing dan

memberi arahan serta saran – saran kepada saya, khususnya dalam pembuatan instrument penelitian.

- ❖ Seluruh Dosen pengajar FKIP UNSRI, khususnya Dosen PG PAUD (Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M. Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M. Pd, dan Ibu Febriyanti Utami, M. Pd) Terima kasih banyak ibu atas bimbingannya selama penulis menjalankan studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Ibu Tesi Paizah, S.T selaku admin PAUD, terima kasih selalu membimbing, membantu, melayani dan mempermudah dalam urusan akademik selama kuliah.
- ❖ Teruntuk Lek Purnomo dan Mba Paridah yang selalu memberikan nasihat, bimbingan dan support untuk selalu kuat hingga bisa mencapai titik ini.
- ❖ Teruntuk Sahabatku Melynia Wardani, terima kasih karena telah banyak memberikan support untuk tetap sabar dan kuat
- ❖ Sahabat sekaligus saudariku, Nabilah Nurul Fadhillah, Siti Nur Hidayah, S. Pd, Ulia Yuni Sasmita, S. Pd, Monica Anggraini, S. Pd dan Rany Syafira terima kasih telah kebersamai dan menjadi partner terbaik selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Rekan – rekan seperjuangan ECE'18 Indralaya maupun Palembang yang sudah membantu selama menjalankan pendidikan di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Seluruh keluarga besar PG PAUD UNSRI.
- ❖ Agama dan Almamater Kebanggaanku

MOTTO

“Wakafa Billahi Syahida”

Jangan terlalu memikirkan masa lalu karena telah pergi dan selesai, dan jangan terlalu memikirkan masa depan hingga dia datang sendiri. Karena jika melakukan yang terbaik dihari ini maka niscaya hari esok akan jauh lebih baik lagi

“Apapun yang menjadi Takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu”

-Ali bin Abi Thalib-

DAFTAR ISI

PERNYATAAN..... ii

PRAKATA iii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

MOTTO..... vii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK..... xiv

ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian..... 6

1.4 Manfaat Penelitian..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9

2.1 *Scaffolding*..... 9

2.1.1 Pengertian *Scaffolding* 9

2.1.2 Langkah – Langkah *Scaffolding* dalam Pembelajaran 12

2.1.3 Keunggulan dan Kelemahan *Scaffolding* dalam Pembelajaran 14

2.2 Motivasi Belajar 16

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar 16

2.2.2 Fungsi Motivasi Belajar 17

2.2.3 Jenis – Jenis Motivasi Belajar 18

2.2.4	Peran Motivasi Dalam Belajar	19
2.2.5	Prinsip Motivasi	19
2.2.6	Indikator Mengukur Aspek – Aspek dalam Motivasi	21
2.2.7	Hal – Hal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	23
2.3	Anak Usia Dini	24
2.3.1	Pengertian Anak Usia Dini	24
2.3.2	Karakteristik Anak Usia (5-6) Tahun.....	24
2.4	Penelitian Yang Relevan	25
2.5	Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	30
3.4	Variabel dan Desain Penelitian	30
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.5.1	Populasi.....	31
3.5.2	Sampel.....	32
3.6	Sumber Data	33
3.7	Definisi Konseptual.....	33
3.8	Definisi Operasional.....	34
3.9	Teknik Pengumpulan Data	35
3.9.1	Kuesioner (Angket).....	35
3.9.2	Observasi.....	38
3.10	Uji validitas dan Reliabilitas	41
3.11	Teknik Analisis Data	45
3.12	Prosedur Penelitian.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Gambaran Umum TK Tunas Bangsa	49
4.2 Deskripsi Hasil Olah Data	51
4.2.1 Analisis Deskriptif Tiap Indikator Angket.....	51
4.3 Observasi	53
4.3.1 Aktivitas Siswa	53
4.3.2 Aktivitas Guru.....	55
4.4 Teknik Analisis Data	56
4.4.1 Uji Normalitas.....	56
4.4.2 Analisis Uji Hipotesis (Uji-t)	59
4.5 Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Keadaan Populasi Penelitian	32
Tabel 2. Jawaban Alternative Skala Likert	37
Tabel 3. Kisi - Kisi Angket Motivasi Belajar.....	37
Tabel 4. Pedoman Kuesioner (Angket) Motivasi Belajar	38
Tabel 5. Kisi - Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	39
Tabel 6. Kisi - Kisi Lembar Aktivitas Guru mengajar	40
Tabel 7. Kriteria Hasil Observasi Aktivitas siswa dan Guru Mengajar	41
Tabel 8. Uji Validitas menggunakan Uji Validitas Pearson.....	42
Tabel 9. Kriteria Realiabilitas Instrumen	44
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Motvasi Belajar Ekstrinsik	44
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Instrinsik	44
Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Data Per Indikator	51
Tabel 13. Hasil Observasi aktivitas siswa Kelas B1 dan B2.....	53
Tabel 14. Hasil Observasi aktivitas Guru Mengajar Kelas B1 dan B2	55
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Normalitas data Pre-test	56
Tabel 16. Hasil Perhitungan Chi-Kuadrat data Pre-test	56
Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji Normalitas data Post test	57
Tabel 18. Hasil Perhitungan Chi-Kuadrat data Pre-test	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 2. Struktur Organisasi TK Tunas Bangsa.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian Siswa Kelas B1	72
Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian Siswa Kelas B2	72
Lampiran 3. RPPH	73
Lampiran 4. Hasil olah Data SPSS.....	86
Lampiran 5. Rangkuman Hasil Data Angket Sebelum Diberikan Perlakuan	91
Lampiran 6. Persentase Keseluruhan Angket Sebelum di berikan Perlakuan	92
Lampiran 7. Rangkuman Hasil Data Angket Setelah Diberikan Perlakuan.....	92
Lampiran 8. Presentase Angket Tiap Indikator Setelah Diberi Perlakuan.....	93
Lampiran 9. Persentase Keseluruhan Data Angket	96
Lampiran 10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	97
Lampiran 11. Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar.....	101
Lampiran 12. Dokumentasi	104
Lampiran 13. SK Pembimbing	110
Lampiran 14. Lembar Validasi Instrumen	112
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 16. Usulan Judul	115
Lampiran 17. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	116

**PENGARUH PEMBERIAN *SCAFFOLDING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK USIA (5-6) TAHUN DI TK TUNAS BANGSA
MULYO ASIH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh:

Rhani Tania

NIM: 06141281823064

Pembimbing: Dra. Hasmalena, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara pemberian *scaffolding* terhadap motivasi belajar anak usia (5-6) tahun di TK Tunas Bangsa Mulyo Asih Kabupaten Musi Banyuasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra-eksperimental dengan design penelitian *One-Shot Case Study*. Dengan jumlah sampel sebanyak 28 anak usia (5-6) tahun di TK Tunas Bangsa. Penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh – sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Kemudian proses penelitian berjalan dan di observasi untuk menentukan perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas kontrol yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data berupa hasil dari observasi dan juga angket kuesioner. Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} setelah dilakukan uji-t sebesar 4,31, sedangkan pada $t_{tabel}(27) = 1,70$. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pemberian *scaffolding* terhadap motivasi belajar anak usia (5-6) tahun di TK Tunas Bangsa Mulyo Asih Kabupaten Musi Banyuasin.

Kata Kunci: *Scaffolding*, motivasi belajar, anak usia (5-6) tahun.

**THE EFFECT OF PROVIDING SCAFFOLDING ON LEARNING
MOTIVATION OF CHILDREN AGED (5-6) YEARS IN TUNAS
BANGSA MULYO ASIH KINDERGARTEN, MUSI BANYUASIN
DISTRICT**

By:

Rhani Tania

ID Number:06141281823064

Supervisor: Dra. HAsmalena, M.Pd

Early Childhood Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the level of influence between the provision of scaffolding methods on the learning motivation of children aged (5-6) years in Tunas Bangsa Mulyo Asih Kindergarten, Musi Banyuasin Regency. The type of research used is pre-experimental with a descriptive quantitative approach and using a correlational research design. The number of samples in this study were 28 children aged (5-6) years in Tunas Bangsa Kindergarten. The samples in this study were all children aged (5-6) years. The sample is determined by taking the entire population of children aged (5-6) years in Tunas Bangsa Kindergarten. The data collection technique used a questionnaire and also observation. Based on the research results, there is a significant correlation between the scaffolding method on children's extrinsic and intrinsic learning motivation, where the r value is 1.15 which lies between 0.90 - 1.00. This shows a strong and sufficient correlation, when consulted with the r table product moment, it can be seen at the 5% significance level of 0.374 which proves that r count is greater than r table so that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keyword: *Scaffolding, Learning Motivation, Children's Age (5-6) years*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah seorang individu yang berada dalam suatu proses masa perkembangan yang sangat pesat dan akan berpengaruh pada kehidupan mereka selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di diberikan bagi anak usia nol hingga usia 6 tahun guna menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas sejak dini. PAUD sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum ke jenjang pendidikan lebih lanjut lagi memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut sebagai masa perkembangan keemasan (*golden age*). Di mana pada masa ini hanya terjadi satu kali dalam kehidupan manusia dan tidak dapat diulang pada periode berikutnya. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gardner pada tahun 1999 dikutip Mulyana (2017: 2) membutuhkan lewat penelitiannya yang berfokus pada perkembangan otak manusia, berpendapat bahwa usia dini memegang peranan yang sangat penting karena perkembangan otak manusia mengalami lompatan dan berkembang sangat pesat pada usia tersebut, yakni mencapai 80%.

Pendidikan Anak Usia Dini menurut pendapat dari Zalyana (2016: 1) haruslah memberikan kesempatan dan ruang untuk mengembangkan kepribadian anak. Lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak yang meliputi perkembangan kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik dan motorik, nilai agama dan moral, serta seni. Dengan melakukan kegiatan yang bervariasi dan sesuatu yang sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan, maka semua perkembangan potensi anak akan berkembang dengan baik dan juga seimbang sesuai dengan yang diharapkan. Fauziah & Hidayat (2022) berpendapat bahwa setiap anak

usia dini itu memiliki karakteristik yang sangat unik, begitu juga dengan cara belajarnya. Anak memiliki cara belajar tersendiri yang berbeda-beda hal ini biasanya dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi yang ada pada diri anak tersebut atau pun motivasi yang diberikan oleh guru sehingga dalam hal ini peranan guru sangatlah diperlukan dalam menumbuhkan semangat motivasi anak dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Emda (2018) yang menjelaskan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran motivasi memiliki kedudukan yang penting dan munculnya motivasi tidaklah semata – mata dari diri siswa sendiri melainkan juga melibatkan adanya peran guru dalam memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi inilah yang akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya.

Selain itu Guru harus memahami pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran agar dapat membantu anak dalam belajar. Motivasi dapat berfungsi dalam memberikan rangsangan atau stimulus pada anak dalam kegiatan belajarnya agar berlangsung dengan baik. Seperti yang dijelaskan oleh Haq (2018) bahwa seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dalam segala upaya dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut dan dalam proses belajar motivasi sangatlah diperlukan untuk memberikan rangsangan pada seseorang, sebab apabila seseorang tersebut tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka seseorang tersebut tidak akan mungkin dapat melakukan aktivitas belajarnya dengan baik. Dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan, maka motivasi belajar yang diberikan guru pada anak sangatlah penting. Selain itu juga perlu metode pembelajaran tepat yang diterapkan pada pembelajaran di kelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di dalam proses kegiatan pembelajaran guru dapat membantu anak untuk dapat mengembangkan kemandirian, kepercayaan diri, memberikan *support* pada anak agar tidak mudah berputus asa. Selain itu juga usaha seorang guru dalam

memberikan *reward* dan juga pujian kepada anak, serta lagu-lagu tentang tema pembelajaran yang disampaikan. Usaha tersebut dapat membantu anak dalam menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya untuk mencapai aktualisasi diri yang maksimal merupakan tugas dan tanggung jawab dari guru. Rohmah (2018) menjelaskan bahwa salah satu karakter yang terbentuk pada masa kanak – kanak yakni kepercayaan diri dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah *reward* serta pujian yang di dapat dari guru serta lingkungannya yang menjadi motivator bagi anak untuk berani menampilkan dirinya dan terhindar dari rasa takut gagal. *Reward* dan pujian menjadi salah satu pemenuhan anak akan adanya penghargaan dan pengakuan atas dirinya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di TK Tunas Bangsa pada kelas B dengan usia (5-6) tahun di desa Mulyo Asih Kabupaten Musi Banyuasin, dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan beberapa kali guru memberikan tanya jawab kepada anak. Namun metode tersebut belum efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. Dalam hal ini, anak berusia (5-6) tahun memiliki karakteristik cepat bosan termasuk dalam hal belajar. Oleh karena itu dibutuhkan adanya sebuah metode dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat anak dalam belajar dan dapat memotivasi anak dalam belajar. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) Pada saat kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung tidak semua anak dalam kelas tersebut mengikuti dan memperhatikan pada saat jam pelajaran; 2) Ada anak yang masuk kelas karena takut pada gurunya, takut dimarahi oleh orang tuanya; 3) Bermain sepanjang pembelajaran tanpa memperhatikan sedikit pun, mengganggu teman saat guru menjelaskan, mengobrol, dan hal lainnya. Dalam penelitiannya, Puthree dkk (2021) menjelaskan bahwa untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar tersebut, terlebih dahulu harus mengetahui faktor – faktor apa sajakah yang menjadikan motivasi belajar siswa tersebut menjadi rendah. Dengan

mengetahui terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa, maka guru dapat memperbaiki cara menyampaikan materi pelajarannya lebih menarik lagi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rendahnya motivasi belajar anak juga terlihat dari perilakunya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru kurang tekun, mudah berputus asa dalam belajar dan cepat menyerah jika tidak menemukan jawaban yang benar, juga karakteristik anak usia dini yang cepat bosan terhadap suatu hal termasuk dalam hal belajar. Selain itu saat mengerjakan sebagian besar cenderung kurang bersemangat dalam mengerjakannya, lebih suka mencontoh milik temannya dan mengerjakannya asal selesai saja dan tidak memikirkan terlebih dahulu jawaban yang benar sehingga materi pelajaran yang disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik. Dalam hal ini, pemilihan metode pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran, untuk pencapaian tujuan yang diharapkan maka harus mempertimbangkan karakteristik pembelajaran tersebut. Pengembangan metode pembelajaran dibutuhkan guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Uno Hamzah (2021: 23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif konsisten dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut lagi Slameto dikutip oleh Emda (2018) berpendapat bahwa motivasi merupakan tingkah laku manusia yang dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan juga perilaku individu untuk belajar.

Trianto (2017:57) berpendapat bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dituntut untuk dapat melakukan pembaharuan dalam sistem pembelajaran, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dengan yang lainnya dalam tugas yang terstruktur dimana siswa belajar, bekerja dan berinteraksi di dalam kelompok-kelompok kecil. Sehingga siswa dapat berkerja sama juga saling membantu dan berdiskusi dalam memahami suatu materi pelajaran. Pembelajaran konstruktivisme dapat memotivasi siswa, memanfaatkan sebuah energi sosial siswa, saling mengambil tanggung jawab. Salah satu tipe pembelajaran konstruktivisme adalah dengan menggunakan *scaffolding*.

Scaffolding menurut Trianto dikutip Alfian, dkk (2017) yaitu memberikan sejumlah besar bantuan kepada seorang anak selama tahap-tahap awal pembelajaran kemudian anak tersebut mengambil alih tanggung jawab setelah dia dapat melakukan tugasnya sendiri. Bantuan yang dimaksud disini yaitu berupa petunjuk, peringatan, dorongan, menguraikan masalah ke dalam langkah-langkah pemecahan, memberikan contoh, ataupun yang lain sehingga memungkinkan siswa tumbuh menjadi mandiri. Seperti yang telah dijelaskan oleh Mustafa (2021: 45) mengemukakan pendapat bahwa keunggulan dari metode pembelajaran dengan menggunakan *scaffolding* yaitu dapat memotivasi dan mengaitkan minat siswa dengan tugas belajar. Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa ini sangat penting. Hal ini karena pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan guru.

Metode pembelajaran dengan menggunakan *scaffolding* merupakan sebuah pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena *scaffolding* memberikan bantuan dalam proses pembelajaran kepada siswa seperti menyiapkan lingkungan belajar berupa membentuk kelompok-kelompok belajar, tempat duduk dan

memberikan tugas secara terstruktur, serta guru juga terlibat secara langsung dalam proses belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eni Suprihatin (2021) dengan judul “Penerapan Teknik *Scaffolding* Sebagai Upaya meningkatkan kemandirian Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kristen Kadasituru Terpadu” bahwa *scaffolding* berpengaruh terhadap motivasi belajar anak usia (5-6) tahun. Dimana *scaffolding* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi siswa dalam belajar, dan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa menimbulkan kemandirian belajar pada siswa juga mengalami peningkatan yang dibuktikan pada skor rata – rata awal hasil penelitian sebesar 6,61 % dan setelah diberikan tindakan skor rata – ratanya mengalami peningkatan menjadi 98,25 %.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis menyadari akan pentingnya sebuah praktik yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian *Scaffolding* Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia (5-6) Tahun Di TK Tunas Bangsa Mulyo Asih Kabupaten Musi Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pemberian *scaffolding* terhadap motivasi belajar anak usia (5-6) tahun di TK Tunas Bangsa Mulyo Asih Kabupaten Musi Banyuasin ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Pemberian *scaffolding* terhadap motivasi belajar anak usia (5-6) tahun di TK Tunas Bangsa Mulyo Asih Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

14.1 Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kemajuan dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak dengan menggunakan pemberian *scaffolding*.

14.2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah. Dan juga sebagai wadah untuk menambah pengetahuan yang dimiliki dan untuk menambah wawasan.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam menghasilkan peserta didik atau lulusan yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

c) Bagi Siswa

Melalui pemberian *scaffolding* dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa serta dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar.

d) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai alternatif dan informasi bagi guru dalam menyajikan materi yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta dapat membantu guru untuk lebih bervariasi lagi dalam proses menciptakan pendekatan, metode, model pembelajaran di dalam kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, K. P., Subandi., & Yuniarti, K. W. (2021). *Isu – Isu Kontemporer Dalam Psikologi Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Alfian, M. H., Dwijanto, D., & Sunarmi, S. (2017). Effectiveness of probing-prompting learning models with scaffolding strategy to mathematic creative thinking ability and enthusiasm. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 6(2), 249-257.
- Anwar, C. (2017). *Buku Terlengkap Teori – Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Asril, (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Dwilian, R. A., Ardhi, M. W., & Dewi, N. K. (2019, December). penerapan scaffolding Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP X Pacitan. *In Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS* (Vol. 4), 335-341.
- Emda, A.(2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172 – 182.
- Eny Suprihatin, D. R. (2020). *34 EDULEAD Volume 1 Edisi 1. 1*, 34–55.
- Erniwati, E., & Fitriani, W. (2020). Faktor - Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-8.
- Fadli, M. S., & Ikawati, H.D. (2017). Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 35-43.
- Fauziah, H., & Hidayat, M.T. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar” Ayo Belajar Membaca” dan “Marbel Membaca” pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4825-4832.
- Fira Yuniar. (2019). Skripsi : “Pengaruh Metode Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Gantarang Keke Kabupaten Kepulauan

Selayar”, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Fitri, Y. R., & Ain, S. Q. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturisme*, 4(1), 291-308.
- Gule, S. (2022). *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru)*. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Hamzah, N. (2020). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. IAIN Pontianak Press.
- Haq, A. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi, *Jurnal Vicratina*, 3(1), 193-214.
- Indriani. A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar siswa kelas V terhadap prestasi belajar matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*. 4(2), 134-139.
- Is, S. I. (2020). Pemanfaatan Media Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN Jambi Timur Kota Jambi, *Jurnal Literasiologi*, 3(1), 1-14.
- Isrok'atun., Hanifah, N., Maulana., & Anggita., D. (2019). *Scaffolding dalam Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Isrok'atun., Hanifah, N., & Sujana, Atep. (2018). *Melatih Kemampuan Problem Posing melalui Situation-Based Learning bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen*, Bandung: Alfabeta.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun, *Jurnal Warna*, 2(2), 15-28.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

- Lubis, L. N., & Aditya, R. (2021). Analisis Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 52-56.
- Mulyana. (2017). *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, H. (2021). Strategi Pembelajaran Scaffolding Dalam Membentuk Kemnadirian Belajar Siswa, *Al Fatih*, 1(1), 41-52.
- Ningrum, A. M., Sayekti, T., & Kusumawardhani, R. (2021). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(4), 179-192.
- Ningsih, W. (2018). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Stai Bumi Silampari Lubuklinggau. *ELGhiroh*, 15(2), 97-107.
- Noroti Villiani Suardi, (2021), Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 20 Bengkulu Tengah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
- Parapet, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Parnawi, A. (2020). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101-3108.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Rohma, J. (2018). Pembentukan kepercayaan diri anak melalui pujian. *Martabat*, 2(1), 117 – 134.
- Rusmayani, R. (2020). Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bintang Persada Tabanan-Bali, *Widya Balina*. 5(9), 42-49.
- Saifudin, A. (2022). *Psikologi Umum Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Sardiman, Arief, M. (2020). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sendy Sonya. (2020). Skripsi : “*Penerapan Metode Scaffolding Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa T.P 2019/2020*”, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Smagorinsky, P. (2018). Deconflating the ZPD and instructional scaffolding: Retraslating and reconceiving the zone of proximal development as the zone of next development. *Learning, Culture and Social*, 16, 70-75.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, J. P. S. (2019). Pengaruh Persepsi Atas E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa (*Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang*).
- Sunaryo, Y., & Fatimah, A. T. (2018). Implementasi pendekatan kontekstual pada model pembelajaran *scaffolding*. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 4(2), 85-94.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara
- Tortella, P., Schembri, R., Ceciliani, A., & Fumagalli, G.F. (2020). Dual role of scaffolding on motor-cognitive development in early childhood education. *Journal of Human sport and exercise*, 15 (4), 1407-1417.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Konstektual*, Jakarta: Kencana.

- Triyanti, R. (2018). Metode Scaffolding Berbantuan Media Audiovisual Untuk meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak (*Penelitian Pada Kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Jampiroso Temanggung*) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Uno, Hamzah B. (2016). Teori motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan, *Jakarta: PT Bumi Aksara*.
- Warsah, I., & Nuzuar, N. (2018). Analisis Inovasi Administrasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong). *Edukasi*, 16(3), 294572.
- Wibowo, T. (2019). Teknik *Sacffolding* untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar (*Eksperimen pada siswa kelas V SD Negeri Winduaji 03*) (Doctotal dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Yemima, K., & Stefani, S. (2019). Khotbah eksposisi narasi yang kreatif dan kontekstual bagi anak – anak generasi z usia 5 -6 tahun. *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika*, 1(2), 72-85.
- Yuliana, G. S., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual dan independensi pada kinerja auditor. *E – Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1034 – 1062.
- Zalyana. Z. (2016) Konsep Pembelajaran pada Anak Usia Dini (PAUD), *Pekanbaru: Cahaya Firdaus*.

